



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I

SUPM WAIHERU AMBON

PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan capaian visi dan misi SUPM Waiheru Ambon selama Triwulan I Tahun 2023, dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja ini mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan I Tahun 2022 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, dimana kinerja SUPM Waiheru Ambon diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang telah dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan I Tahun 2023.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Karyawan dan Karyawati SUPM Waiheru Ambon serta semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan SUPM Waiheru Ambon selama Triwulan I Tahun 2023.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023 SUPM Waiheru Ambon ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, monitoring dan evaluasi serta perbaikan kegiatan dimasa-masa yang akan datang serta menjadi sarana komunikasi dan publikasi bagi kegiatan di lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan khususnya SUPM Waiheru Ambon.

Ambon, 14 April 2023

An Kepala SUPM Waiheru
Sub. Bagian Umum



Naiboki Salampesy, S.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif	vi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	7

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kerja Tahun 2023	15
C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru	16
D. Pengukuran Kinerja	18

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	25
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I Tahun 2023	36
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber daya	37

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama	40
B. Permasalahan dan Rekomendasi	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	16
Tabel 2	Target Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023	19
Tabel 5	Perbandingan Target Tahunan, Target Triwulan I dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023.....	27
Tabel 6	Jumlah Peserta Didik Eksisting Per Triwulan I Tahun 2023	30
Tabel 7	Capaian IKU 15: Unit kerja SUPM Waeheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	34
Tabel 8	Capaian IKU 16: Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	35
Tabel 9	Realisasi Anggaran per jenis belanja pada Triwulan I Tahun 2023	36
Tabel 10	Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada Triwulan III Tahun 2022	36

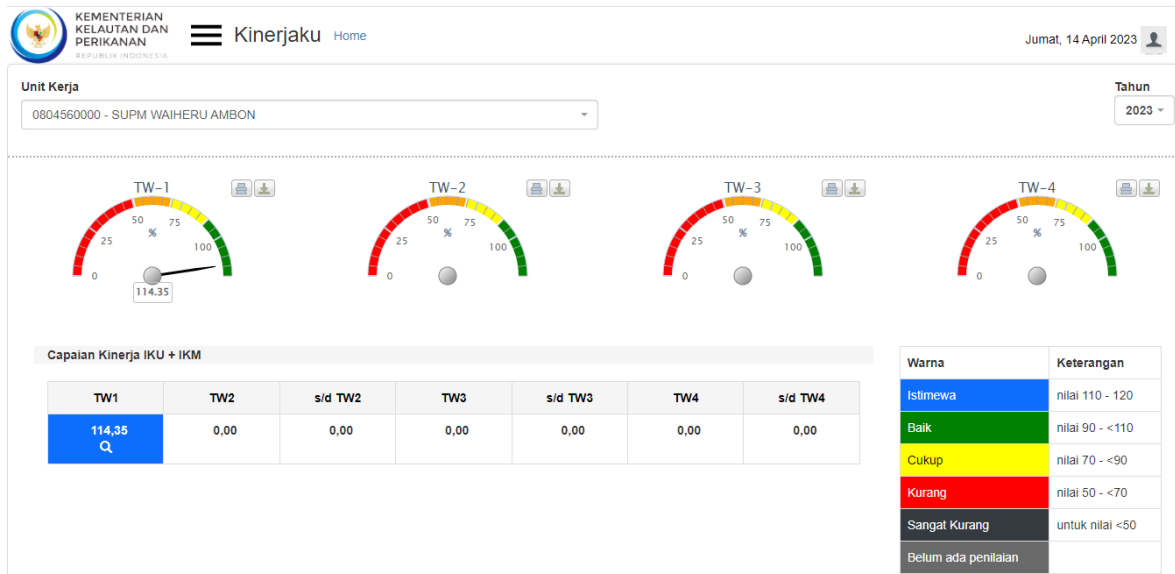
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi SUPM Waiheru Ambon	4
Gambar 2	SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023	5
Gambar 3	Keragaan SDM menurut status kepegawaian	6
Gambar 4	Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan	6
Gambar 5	Keragaan SDM menurut jabatan.....	7
Gambar 6	Dashboard Aplikasi kinerja Triwulan I Tahun 2023.....	25
Gambar 7	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023	26
Gambar 8	Dashboard Aplikasi kinerja Triwulan I Tahun 2023.....	40

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pemberian pelajaran dan pelatihan kepada siswa di bidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan; pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler; pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua siswa, dan masyarakat; pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga perlengkapan.

Pada Tanggal 10 Januari 2023, SUPM Waiheru Ambon telah melakukan Penandatanganan perjanjian Kinerja antara Kepala SUPM Waiheru Ambon dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sehingga memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card* (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 sebesar 114,35 sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2023

Selama Triwulan I Tahun 2023 dari 12 Indikator Kinerja Utama SUPM Waiheru Ambon terdapat 2 IKU yang berstatus Biru dan sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 2 indikator kinerja utama tersebut adalah :

1. Indikator unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target tahunan sebesar 92 %. Pada Triwulan I Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 92 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dengan presentase 108,70 %;
2. Indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target tahunan sebesar 75%. Pada Triwulan I Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 75% dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% atau dengan presentase 120,00%.

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2023 tergolong baik, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

BAB I
PENDAHULUAN

- A** *Latar Belakang*
- B** *Tujuan*
- C** *Tugas dan Fungsi*
- D** *Sistematika Laporan Kinerja*
- E** *Keragaan SDM SUPM Waiheru*

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 khususnya pada Agenda Pembangunan Ketahanan Ekonomi Program Prioritas Nasional mengenai Pengelolaan Kelautan dan Kemaritiman memuat penentuan arah kebijakan pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) sebagai basis spasial dalam kegiatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Adapun strategi yang dibangun dalam pengelolaan perikanan berdasarkan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) ialah: (1) Meningkatkan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan; (2) Penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir; (3) Meningkatkan produksi, produktivitas, standarisasi, mutu dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan; (4) Meningkatkan fasilitas usaha, pembiayaan, perlindungan usaha, dan akses pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan skala kecil; serta (5) Meningkatkan SDM dan riset kemaritiman dan kelautan serta database kelautan dan perikanan.

Lebih lanjut, dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) arahan utama presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Arahan presiden tersebut kemudian dituangkan dalam program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 yaitu :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia dengan program prioritas antara lain pendidikan vokasi berbasis *entrepreneurship*, Pelatihan Teknis untuk masyarakat, sertifikasi kompetensi pelaku utama, digitalisasi pelatihan dan penyuluhan serta hilirisasi hasil inovasi dan riset.
2. Pembangunan Infrastruktur berupa Pelabuhan perikanan, Budidaya perikanan, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu, Sistem rantai dingin, Sentra Pengolahan, Pasar Ikan modern, Kampung nelayan maju, Rehabilitasi kawasan pesisir, serta

Prasarana pergaraman rakyat.

3. Penyederhanaan regulasi dengan program prioritas yaitu evaluasi dan simplifikasi regulasi, harmonisasi peraturan perundangan terkait dengan penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM dalam rangka peningkatan investasi, penyederhanaan perizinan, serta penyusunan regulasi untuk mendukung pembangunan KP.
4. Penyederhanaan Birokrasi dengan program prioritas berupa peningkatan pelayanan publik, Penguatan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, penyederhanaan prosedur dan tata laksana, serta transformasi ASN struktural ke jabatan fungsional.
5. Transformasi ekonomi dengan program prioritas yaitu industri kelautan dan perikanan yang berdaya saing (perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran, garam rakyat dan wisata bahari).

Sejalan dengan program prioritas KKP tersebut SUPM Waiheru Ambon berkonstibusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan melalui pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, SUPM Waiheru Ambon sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja SUPM Waiheru Ambon dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai diperhitungkan atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan SUPM Waiheru Ambon.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan III Tahun 2022.
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap urusan/bagian di SUPM Waiheru Ambon.
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi SUPM Waiheru Ambon untuk meningkatkan kinerjanya.

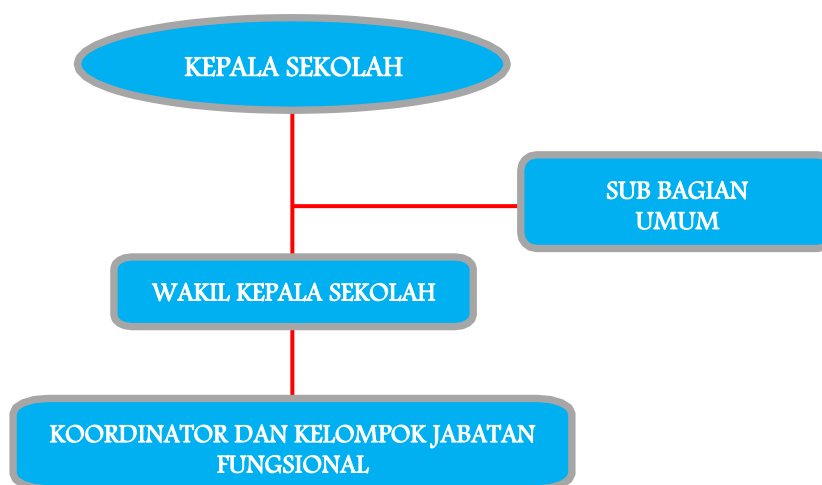
C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Waiheru Ambon sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Usaha Perikanan Menengah menyelenggarakan fungsi:

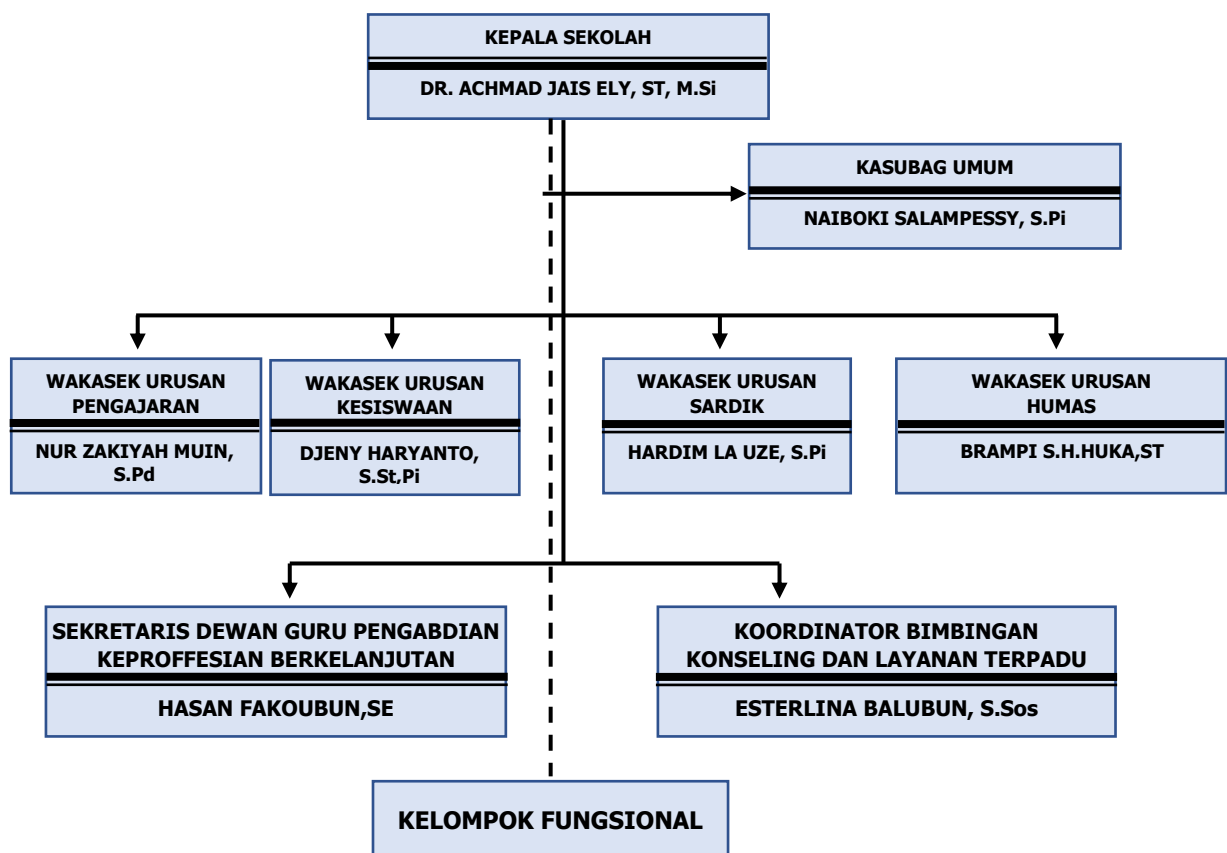
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi SUPM Waiheru Ambon

Mengingat luas dan besarnya tugas dan tanggungjawab yang diemban oleh SUPM Waiheru Ambon, maka struktur organisasi di atas belum sepenuhnya menunjang kelancaran tugas operasional di lapangan. Oleh sebab itu kepala SUPM Waiheru Ambon sesuai dengan batas kewenangan membuat struktur organisasi sebagai operasional kegiatan SUPM Waiheru Ambon yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor : 01/SUPM/OT.210/I/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2022, sebagai berikut:

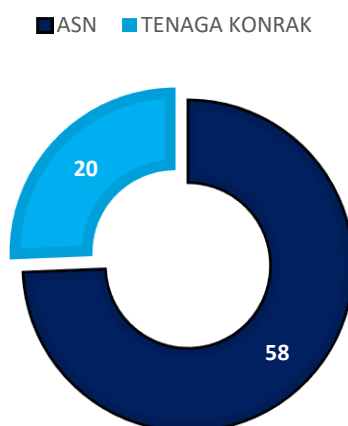


Gambar 2. SOTK Operasional SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023

D. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon

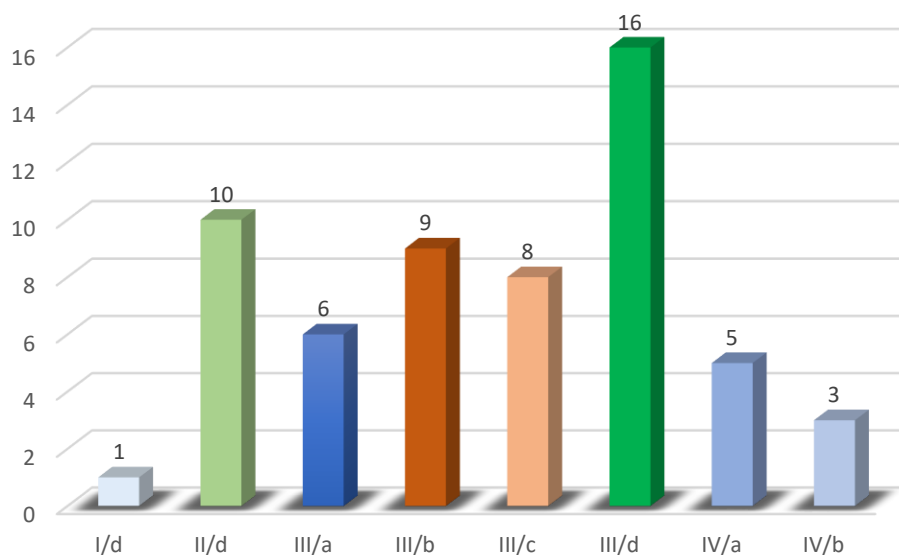
SUPM Waiheru Ambon memiliki Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 58 orang yang terdiri dari Fungsional Guru, Fungsional Instruktur, Fungsional Arsiparis, Tenaga Teknis, Tenaga Administrasi dan Asesor Kompetensi. Keragaan SDM SUPM Waiheru Ambon dibedakan dalam berbagai kategori, sebagai berikut :

1. Keragaan SDM menurut status kepegawaian



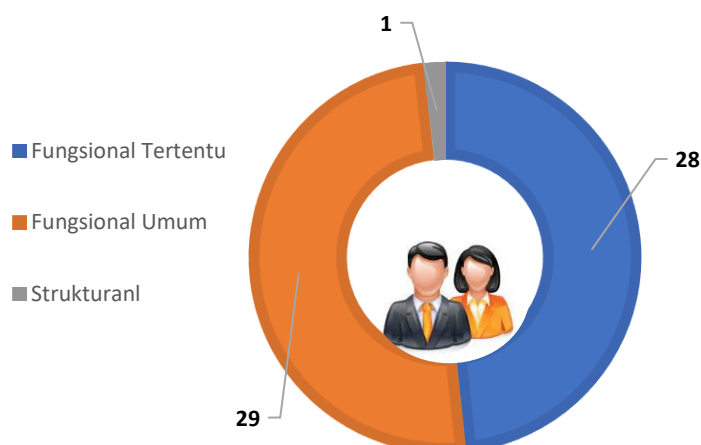
Gambar 3. Keragaan SDM menurut status kepegawaian

2. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan



Gambar 4. Keragaan SDM menurut pangkat dan golongan

3. Keragaan SDM menurut Jabatan



Gambar 5. Keragaan SDM menurut jabatan

E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Waiheru Ambon seperti tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Waiheru Ambon.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2022 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari

indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan.

5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II
PERENCANAAN
KJNERJA

-  **A** *Rencana Strategis*
-  **B** *Rencana Kerja Tahunan*
-  **C** *Perjanjian Kinerja*
-  **D** *Pengukuran Kinerja*

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi dan maritim, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi dan maritim. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan, yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan merupakan Unit Eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran riset dan SDM kompeten dalam mewujudkan *visi* dan *misi* Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif. Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan riset dan SDM KP.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu melaksanakan pendidikan menengah kejuruan dibidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu Sekolah Usaha Perikanan Menengah Waiheru Ambon memiliki fungsi antara lain: Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah; Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa

dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan; Pelaksanaan kegiatan kokurikuler; Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa; Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Agar program SUPM Waiheru Ambon dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SUPM Waiheru Ambon.

Renstra SUPM Waiheru Ambon Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program Pengembangan Sumber Daya Manusia yang merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

1. Visi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mempunyai Visi sebagai berikut :

**“Menjadi *Center of Excellence* Pendidikan Menengah Kejuruan
Mandiri KP di Indonesia Timur Tahun 2024”**

2. Misi

Guna Mewujudkan pelaksanaan visi tersebut maka SUPM Waiheru Ambon mempunyai Misi sebagai berikut :

**“Menghasilkan SDM yang Profesional dan Mandiri dengan Pelayanan
yang terstandar Agar Menjadi Penjuror Pendidikan Menengah KP di
Indonesia Timur untuk Kesejahteraan dan Keberlanjutan”**

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

- 1) Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan;
- 2) Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama di SUPM Waiheru Ambon;
- 3) Menjadikan SUPM Waiheru Ambon sebagai rujukan (*center of excellence*) bagi SMK KP yang ada di wilayah kerjanya;
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien;
- 5) Mewujudkan ASN yang professional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP; serta
- 6) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di SUPM Waiheru Ambon dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP.

4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Waiheru Ambon dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Program BRSDMKP adalah sebagai berikut :

- 1) SP1 SDM KP Peserta Diklat yang terserap di dunia Usaha dan Industri
- 2) SP2 SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

- 3) SP3 Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang dibentuk
- 4) SP4 Iptek Hasil kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 5) SP5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan penyuluh yang ditingkatkan
- 6) SP6 Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan
- 7) SP7 Tatakelola Pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan Sasaran Program BRSDMKP dimaksud, maka sasaran Kegiatan yang akan dicapai Pusat Pendidikan KP pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran Kegiatan BRSDM adalah sebagai berikut:

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Tepenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

SUPM Waiheru Ambon sebagai UPT Pusat dibawah PUSDIK KP mengacu pada sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh PUSDIK KP yaitu :

- 1) SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten.
- 2) SK2 Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker.

Menjabarkan misi sasaran Kegiatan Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

- 1) Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.
- 2) Persentase lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada Tahun 2020 menjadi 19% pada Tahun 2024;
- 3) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 522 orang

pada Tahun 2020 menjadi 590 orang pada Tahun 2024;

- 4) Nilai PNBPN Satker SUPM Waiheru 0,45 Miliar pada Tahun 2023 Menjadi 0,475 Miliar Pada Tahun 2024;

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome SUPM Waiheru Ambon melalui Sasaran Kegiatan ke dua (SS-2) "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

- 1) Batas tertinggi presentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA. 2020 sebesar $\leq 1\%$ dan $\leq 1\%$ sampai dengan Tahun 2024
- 2) Indeks Profesionalitas ASN dengan target Tahun 2020 sebesar 72 dan 79 sampai dengan Tahun 2024;
- 3) Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru dengan target Tahun 2023 sebesar 80 dan tidak ditargetkan pada Tahun 2024 karena merupakan IKU baru;
- 4) Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru target Tahunan 2020 sebesar 80 dan sampai dengan tahun 2024 sebesar 92;
- 5) Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar SUPM Waiheru sebesar 84 % pada Tahun 2020 dan sebesar 86 % sampai dengan Tahun 2024;
- 6) Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 65 % pada Tahun 2020 dan sebesar 70 % sampai dengan tahun 2024;
- 7) Nilai IKPA SUPM Waiheru sebesar 88 pada Tahun 2020 dan 89 sampai dengan Tahun 2024;
- 8) Nilai kinerja anggaran 85 pada tahun 2020 dan 89 sampai dengan Tahun 2024.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Sumberdaya Perikanan di Indonesia sangat memadai khususnya pada daerah-daerah yang merupakan wilayah kerja SUPM Waiheru Ambon, namun SDM pelaku utama bidang kelautan dan perikanan masih memiliki kualifikasi yang sangat terbatas, sehingga memerlukan peningkatan pendidikan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud, SUPM Waiheru Ambon memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 30 orang dan tenaga teknis dan administrasi sebanyak 49 orang. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *teaching factory* 70% praktek dan 30% teori. SUPM Waiheru Ambon menerima peserta didik dari anak pelaku utama perikanan sebesar 52% pada tahun 2020, serta target penerimaan peserta didik pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 55% anak pelaku utama perikanan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan SUPM Waiheru Ambon memiliki 3 (tiga) program keahlian unggulan serta membekali lulusan dengan sertifikat keahlian sebagai berikut :

- 1) Program Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dibekali dengan sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (ANKAPIN) tingkat II yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan DPKP/PUKP-KAPIN Wilayah VII Ambon, Sertifikat Basic Safety Training (BST), Buku Pelaut, serta Sertifikat

Kompetensi Bidang Penangkapan Ikan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

- 2) Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dibekali dengan Sertifikat *Hazard Analisis Critical Control Poin* (HACCP) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Pengolahan Hasil Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.
- 3) Program Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Air Laut dibekali dengan Serta Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) yang proses penyelenggaraannya bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan dan sertifikat kompetensi Bidang Budidaya Perikanan dari LSP P1 SUPM Waiheru Ambon.

Selain itu SUPM Waiheru Ambon telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan juga sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi PihakI (LSP-P1) SUPM Waiheru Ambon yang melakukan uji kompetensi keahlian serta menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik SUPM Waiheru, SMK KP dan Masyarakat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi SUPM Waiheru Ambon dalam pelaksanaan program penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan antara lain:

- 1) Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;

- 2) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM sehingga diperlukan peran serta SUPM Waiheru Ambon dalam mendukung dan memberikan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan tersebut;
- 3) Kerangka regulasi terkait kerangka kualifikasi nasional Indonesia belum memenuhi kebutuhan tenaga kerja;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan di SUPM Waiheru belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) serta Kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang juga belum sepenuhnya memadai;
- 5) Peran SUPM Waiheru Ambon dalam menjalankan Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan sehingga mengharuskan SUPM Waiheru mengambil peran dalam memajukan SMK KP di wilayah kerjanya.

B. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung visi, misi dan sasaran strategis, maka SUPM Waiheru Ambon menetapkan rencana kerja tahunan dari Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran sebesar Rp.18.538.988.000,- (*Delapan belas milyar lima ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten dengan anggaran sebesar Rp. 7.592.454.000,-
2. Layanan Umum dengan anggaran sebesar Rp. 56.307.000,-
3. Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 10.770.784.000,-

4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan anggaran sebesar Rp.30.000.000,-
5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,-
6. Layanan Manajemen Keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 64.443.000,-

C. Perjanjian Kinerja (PK) SUPM Waiheru

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perjanjian Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Sasaran Kegiatan SUPM Waiheru Ambon. Peta Sasaran Kegiatan SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023 memuat 2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan pada 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama. Sasaran Kegiatan SUPM Waiheru Ambon yang termuat dalam perjanjian kinerja merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil dari satu atau beberapa program sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0,45
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	≤ 0,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		6	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru (indeks)	79
		7	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	80
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	92
		9	Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waiheru (Nilai)	82

Dengan adanya perjanjian kinerja dan penetapan kinerja maka untuk mencapai target kinerja tersebut maka dibuat rencana aksi dan rincian target indikator kinerja utama (IKU) yang disajikan dalam bentuk target kinerja setiap bulannya dengan pengukuran kinerja setiap triwulan atau tiga bulan berjalan. Untuk mengukur capaian kinerja yang telah dilaksanakan SUPM Waiheru Ambon pada triwulan I Tahun 2023, perlu ditetapkan target capaian kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 4. Target Indikator Kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	0
		4	Nilai PNBPN Satker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0

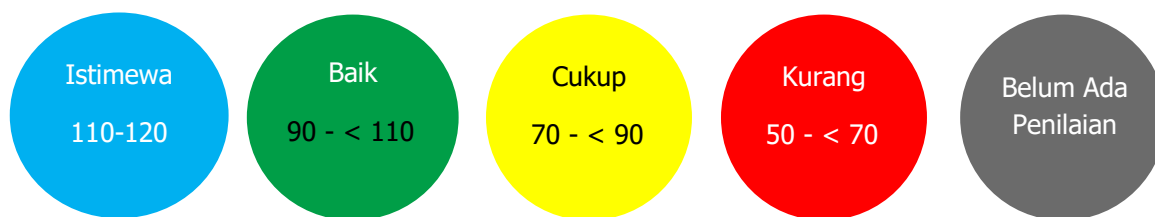
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	0
		6	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	0
		7	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	0
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	0
		9	Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	0
		12	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	0

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi pada Indikator Kinerja Utama dan akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah :

- 1) Angka maksimum adalah lebih dari 120;
- 2) Angka minimum adalah kurang dari 70;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja SUPM Waiheru Ambon dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan oleh Tim yang telah dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SUPM Waiheru Ambon Nomor 169/BRSDM.SUPM-WHR/TU.210/I/2023 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja SUPM Waiheru Ambon Tahun 2023.

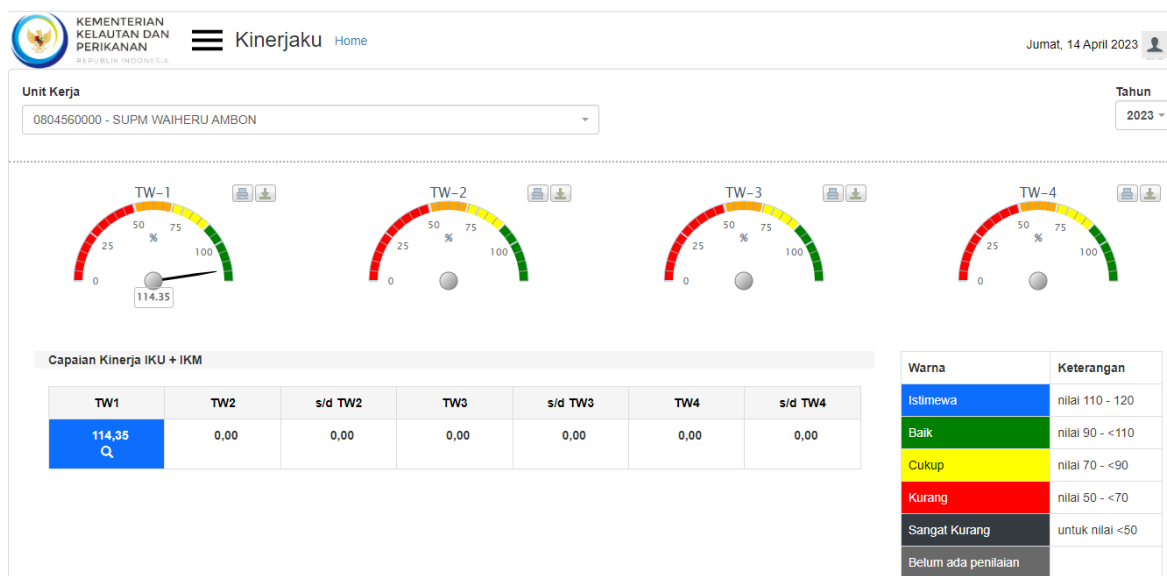
Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* (BSC) yang kemudian hasil pengukurannya dijabarkan oleh tim pengelola laporan kinerja dalam bentuk laporan kinerja triwulan dan tahunan beserta data dukungannya untuk disampaikan kepada Kepala SUPM Waiheru Ambon sebagai penanggung jawab kegiatan yang selanjutnya dilaporkan kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

- A** *Prestasi Indikator Kinerja Utama*
- B** *Evaluasi dan Analisis Kinerja*
- C** *Akuntabilitas Keuangan*
- D** *Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya*

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card* (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 sebesar 114,35 % sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Dashboard Utama Aplikasi kinerjaku Triwulan I Tahun 2023

Sumber Data :

<https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 14 April 2023

Selama Triwulan I Tahun 2023 dari 12 Indikator Kinerja Utama SUPM Waiheru Ambon terdapat 2 IKU yang berstatus Hijau dan sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Indikator kinerja utama tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
e-Kinerja Home
Jumat, 14 April 2023

NKO Maret - 2023
Unit Kerja : SUPM WAIHERU AMBON
Skor Kinerja : 114,35

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target 2023	Target Maret	Capaian Maret	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten							
IKS.01.01	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan	%	Maximize	75.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.01.02	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rilisnisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan	Orang	Maximize	16.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.01.03	Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	Orang	Maximize	360.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.01.04	Nilai PNBP Satker Lingkup SUPM Waiheru	Rp. Miliar	Maximize	0.45	0.00			12-Apr-2023 10:54
S.02	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker						114,35	
IKS.02.01	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA. 2022 (%)	%	Minimize	0.50	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.02.02	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waiheru	Indeks	Maximize	79.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.02.03	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	80.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.02.04	Nilai Rekonstruksi Kinerja SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	92.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.02.05	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar SUPM Waiheru (%)	%	Maximize	92.00	92.00	100,00	108,70	12-Apr-2023 10:54
IKS.02.06	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Maximize	75.00	75.00	100,00	120,00	12-Apr-2023 10:54
IKS.02.07	Nilai IKPA Satker Lingkup SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	89.00	0.00			12-Apr-2023 10:54
IKS.02.08	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waiheru	Nilai	Maximize	82.00	0.00			12-Apr-2023 10:54

Gambar 7. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Sumber Data :

<https://kinerjaku.kkp.go.id> Tanggal, 14 April 2023

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja sesuai dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tara Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SUPM Waiheru Ambon. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis SUPM Waiheru Ambon yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai. Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Perbandingan Target Tahunan, Target Triwulan I dan Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2023	TRIWULAN I	
					TARGET	CAPAIAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360	0	0
		4	Nilai PNBPsatker SUPM Waiheru (Rp. Miliar)	0,45	0	0
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker	5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)	≤ 0,5	0	0
		6	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)	79	0	0
		7	Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Indeks)	80	0	0
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)	92	0	0
		9	Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	100
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	100
		11	Nilai IKPA SUPM Waiheru (Nilai)	89	0	0
		12	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82	0	0

Tabel 6. Target dan Capaian Realisasi Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SUPM Waiheru Ambon merupakan satuan pendidikan lingkup KKP mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik melalui proses belajar mengajar vokasional dengan pendekatan *teaching factory* (Tefa) yakni 70% praktik dan 30% teori. Program pembelajaran tersebut diharapkan agar lulusan SUPM Waiheru dapat terserap pada dunia industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Lulusan yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi serta ijazah sebagai syarat untuk melamar kerja pada perusahaan-perusahaan, sehingga pihak sekolah telah melakukan pendekatan dengan berbagai perusahaan agar dapat memudahkan dan menerima lulusan untuk segera dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Pemerintah Indonesia melalui kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan minimal 3,95% pertumbuhan wirausaha baru pada tahun 2024, Sebagaimana amanat dari

terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Hal itu karena Indonesia memiliki target masuk dalam 10 besar negara-negara ekonomi di Asia dan Indonesia Emas pada 2045. Untuk mendukung target Pemerintah, Pusat Pendidikan KP fokus untuk memaksimalkan potensi peserta didik yang memiliki jiwa wirausaha dengan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menambahkan materi wirausaha ke dalam kurikulum pendidikan KP. Selain itu, pelatihan dan pelaksanaan kompetisi kewirausahaan antar satuan pendidikan KP serta gelar Vestifal Produk Wirausaha menambah Minat beli masyarakat, sehingga semakin memotivasi peserta didik untuk mengembangkan jiwa bisnis mereka.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada triwulan berikutnya pada saat Lulusan peserta didik Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sebagai satuan pendidikan, SUPM Waiheru Ambon berperan dalam tenaga teknis menengah perikanan yang mahir dan memiliki jiwa wiraswasta, memiliki tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dan berperan serta dalam melaksanakan pembangunan perikanan di wilayahnya.

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM peserta didik yang melaksanakan pendidikan di SUPM Waiheru. Capaian Indikator Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten pada satuan pendidikan di Waiheru (Orang) dengan target Tahun 2023 sebanyak 360 orang. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini akan di ukur pada Triwulan II atau Semester I tahun 2023 dan Pada Triwulan I tahun 2023 belum di targetkan tetapi perlu dilaporkan kondisi eksisting Jumlah Peserta didik SUPM Waiheru dan Politeknik KP Kampus Maluku pada tabel berikut.

NO	TINGKAT	TPI	TPPP	TBP	JUMLAH
POLITEKNIK KP KAMPUS MALUKU					
1	II	42	42	36	120
2	III	55	48	53	156
SUPM WAIHERU AMBON					
		NKPI	APHP	APAPL	
3	I	57	27	40	124
4	II	32	-	24	56
TOTAL					456

Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh faktor pelayanan *boarding school* dan pendidikan vokasi yang diterapkan pada kurikulum pendidikan SUPM Waiheru Ambon, sehingga menjadi faktor utama semakin tingginya minat masyarakat Maluku yang mendaftar di SUPM Waiheru Ambon dari tahun ke tahun.

Indikator Kinerja Utama 4 **Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Milyar)**

Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi

penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Target IKU nilai PNBPN Satker SUPM Waiheru tahun 2023 adalah 0,45 Miliar pada triwulan I Tahun 2023 Belum di targetkan karena Realisasi IKU ini akan dihitung pada Akhir Tahun 2023. Adapun progres Capaian IKU PNBPN SUPM Waiheru Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 145.108.970,- atau sebesar 32,24% dari target tahun 2023.

Faktor utama penunjang keberhasilan pencapaian PNBPN di SUPM Waiheru berasal dari kegiatan *Teaching Factory* (TEFA), Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, dan Pendapatan layanan Pendidikan dan/atau pelatihan. Di samping itu, Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini adalah monitoring PNBPN secara berkala di lingkup SUPM Waiheru dengan melakukan Rapat berkala untuk membahas progress capaian PNBPN serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki SUPM Waiheru dalam meningkatkan PNBPN.

Sasaran Kegiatan 2 **Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker**

Indikator Kinerja Utama 5

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waiheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SUPM Waiheru merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Indikator

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waieheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waiheru TA 2022 dengan target Tahun 2023 adalah $\leq 0,5 \%$. Pada triwulan I Tahun 2023 ini belum ada Capaian dan akan di ukur pada Akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 6

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (indeks)

Indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup BRSDM merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Target tahunan IKU ini sebesar 79 dan pada triwulan I Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada Triwulan II atau Semester I tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 7

Nilai PM SAKIP SUPM Waiheru (Nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/Daerah.

Target tahunan IKU ini sebesar 80 dan pada triwulan I Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 8
Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waiheru (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja satuan Pendidikan.

Target tahunan IKU ini sebesar 92 dan pada triwulan I Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 9

Unit kerja yang SUPM Waeheru menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan (MP) adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

IKU ini adalah IKU yang mengukur sejauh mana keaktifan pejabat dan staf perwakilan dari satuan kerja untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan setiap triwulan dalam media sosial milik KKP yaitu bitrix24. Ada 3 komponen perhitungan pada IKU ini, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf pada unit kerja.

Tabel 14. Capaian IKU 9: Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

Sasaran Kegiatan 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker									
IKU-9. Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi TW I 2020-2022			2023					Renstra SUPM Waiheru 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I 2023	Realisasi TW I 2023	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
60	100	100	92	92	100	108.70%	0.00	86	116.28%

Keberhasilan capaian yang dihasilkan di Triwulan I ini telah memenuhi target tahunan yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena aktifnya pejabat dan staf SUPM Waiheru Ambon yang didaftarkan menjadi anggota Bitrix24 dalam berinteraksi dan berbagi informasi pada aplikasi Bitrix24.

Indikator Kinerja Utama 10

Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKU ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode Triwulan IV tahun 2021 s.d. Triwulan II tahun 2022 (1 Oktober 2021 s.d 30 September 2022) dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 (31 Desember 2022). IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dan dokumennya telah dilengkapi dan disampaikan.

Tabel 15. Capaian IKU 16: Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

Sasaran Kegiatan 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Esalon I dan Satker									
IKU-10. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW I 2020-2022			2023					Renstra SUPM Waiheru 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I 2023	Realisasi TW I 2023	% Capaian	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	75	75	100	133.33%	0.00	70	142.86%

Keberhasilan pencapaian indikator ini merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan, serta pendampingan penyelesaian tindak lanjut temuan yang dilakukan oleh tim Itjen KKP.

Indikator Kinerja Utama 11 **Nilai IKPA SUPM Waeheru (Nilai)**

Target tahunan IKU Nilai IKPA SUPM Waeheru sebesar 89 dan pada triwulan I Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada Triwulan II atau Semester I tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan.

Indikator Kinerja Utama 20 **Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Waeheru**

Target tahunan IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) SUPM Waeheru sebesar 89 dan pada triwulan I Belum dilakukan pengukuran karena akan di ukur pada Akhir tahun 2023 sesuai Rencana Aksi dan Rincian target IKU yang telah di tetapkan

C. Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2022 per jenis belanja dan jenis kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Realisasi Anggaran per jenis kegiatan pada Triwulan I Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	278.550.000,-	0,-	0,00
2	Pengajaran dan Perkuliahan	3.355.764.000,-	345.984.354,-	10,31
3	Sertifikasi Peserta Didik	368.550.000,-	0,-	0,00
4	Pendidikan Karakter	80.000.000,-	34.600.000,-	43,25
5	Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	3.319.590.000,-	406.753.650,-	12,25
6	Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	5.000.000,-	0,-	0,00
7	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	145.000.000,-	36.136.000,-	24,92
8	Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	40.000.000,-	9.980.000,-	25,95
9	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan KP	56.307.000,-	41.206.000,-	73,18
10	Gaji dan Tunjangan	7.980.135.000,-	1.595.129.055,-	19,99
11	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.790.649.000,-	734.898.094,-	26,33
12	Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Pendidikan Kelautan	30.000.000,-	0,-	0,00
13	Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	25.000.000,-	0,-	0,00
14	Pelayanan Keuangan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	64.443.000,-	38.764.000,-	60,16
TOTAL		18.538.988.000	3.243.451.153	17,50

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

SUPM Waiheru Ambon sebagai organisasi yang menyelenggarakan sektor pendidikan menengah dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Dalam rangka perhitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran *output* kegiatan meliputi : data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya. Perhitungan nilai Efisiensi telah tersedia berbasis system dan dikembangkan oleh kementerian keuangan RI melalui aplikasi Smrat DJA, akan tetapi sampai dengan akhir triwulan I aplikasi Smart DJA belum dapat diakses karena masih dalam tahapan maintenance sehingga nilai efisiensi penggunaan

anggaran tidak dapat diukur.

Nilai Efisiensi didapatkan dari efisiensi yang memiliki Rentang Nilai dari +20 sampai -20. Adapun kegiatan yang mempengaruhi nilai efisiensi anggaran SUPM Waiheru Ambon adalah :

1. Terdapat beberapa *output* dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 110%, yaitu :
 - a. Unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target 92% mencapai 100%.
 - b. Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waiheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target 75% mencapai 100%

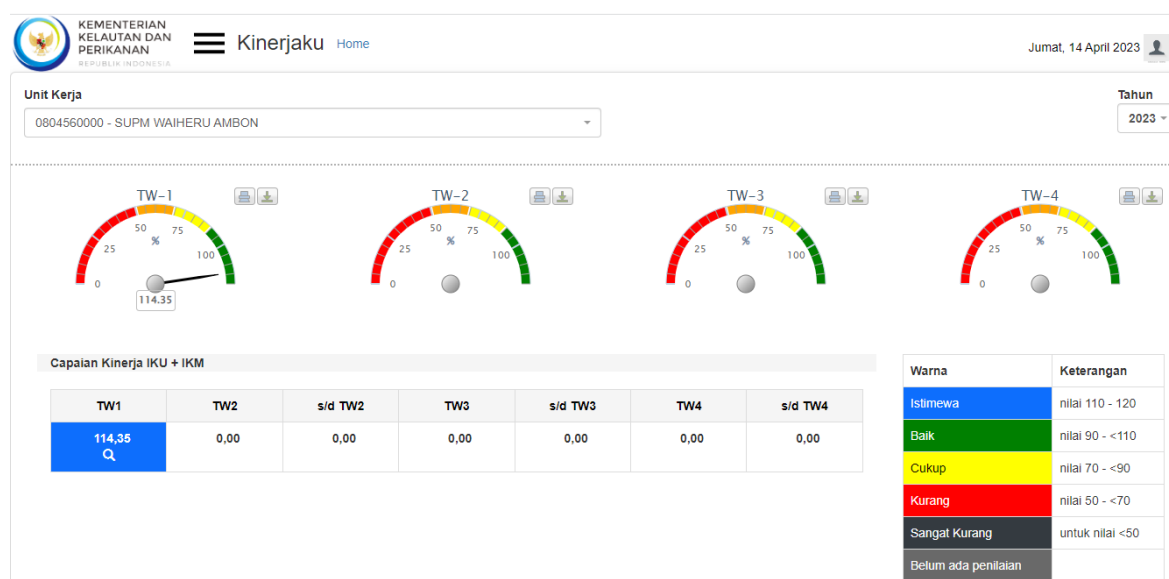
Pencapaian nilai efisiensi ini menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran triwulan I tahun 2023, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawasan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran tahun berjalan.

BAB JV
PENUTUP



A. Capaian Kinerja Utama

Pada Triwulan I Tahun 2023, SUPM Waiheru Ambon memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 (lima) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama sesuai dengan hasil revisi kedua Perjanjian Kinerja Utama Tanggal 10 Januari 2023. Pengukuran capaian kinerja SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator* atau disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card* (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja atau Niali kinerja Organisasi (NKO) SUPM Waiheru Ambon Triwulan I Tahun 2023 sebesar 114,35% sebagaimana pada dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 9. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2023

Selama Triwulan I Tahun 2023 dari 12 Indikator Kinerja Utama SUPM Waiheru Ambon terdapat 2 IKU yang berstatus Biru dan sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 2 indikator kinerja utama tersebut adalah :

1. Indikator unit kerja SUPM Waiheru yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target tahunan sebesar 92 %. Pada Triwulan I Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 92 % dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% dengan presentase 108,70 %;
2. Indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target tahunan sebesar 75%. Pada Triwulan I Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 75% dengan realisasi yang dicapai sebesar 100% atau dengan presentase 120,00%.

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2023 tergolong baik, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja SUPM Waiheru Ambon telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal, namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan capaian kinerja yang perlu diperhatikan di antaranya adalah:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas capaian kinerja anggaran, perlu dilakukan realiasi kegiatan dan anggaran sesuai dengan rencana operasional kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabiitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan pencapaian disesuaikan berdasarkan bukti dukung. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan

pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Demikian laporan kinerja ini dibuat agar dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kegiatan SUPM Waiheru Ambon pada Triwulan I Tahun 2023.

Harapan kami kiranya laporan ini dapat digunakan untuk melengkapi laporan-laporan yang telah disampaikan sebelumnya serta memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders SUPM Waiheru Ambon. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja SUPM Waiheru Ambon sekaligus sebagai bahan pertimbangan kedepan untuk membangun SUPM Negeri Waiheru Ambon yang lebih baik.

Lampiran



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Jais Ely**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Bambang Suprakto**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Waeheru


Achmad Jais Ely

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) WAEHERU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	16
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	360
		4	Nilai PNBP Satker SUPM Waeheru (Rp.Miliar)	0,45
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	5	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Waeheru dibandingkan realisasi anggaran SUPM Waeheru TA. 2022 (%)	≤0,5%
		6	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	79
		7	Nilai PM SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	80
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja SUPM Waeheru (Nilai)	92
		9	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar SUPM Waeheru (%)	92
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan SUPM Waeheru yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		11	Nilai IKPA SUPM Waeheru (Nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	82

Data Anggaran


No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.592.454.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.946.534.000
Total Anggaran SUPM Waeheru Tahun 2023		18.538.988.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru


Achmad Jais Ely